

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada tanggal 2 hingga 13 April merupakan detik-detik terakhir masa kampanye pemilu 2019. Di akhir-akhir masa kampanye tersebut, masing-masing paslon mengadakan kampanye akbar di Stadion GBK. Pada acara akbar ini, media-media, khususnya Kumparan.com, turut memberitakannya dengan berbagai sudut pandang pemberitaan. Tetapi, dalam pemberitaannya penulis menemukan keberpihakan Kumparan terhadap salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden. Penulis memilih enam berita yang berisi tentang berita kampanye akbar Jokowi-Maruf dan Prabowo-Sandi di stadion GBK dan dianalisis dengan Analisis Wacana Kritis. Pada dimensi teks wacana keenam beritam, terlihat bahwa enam berita Kumparan.com mengenai kampanye akbar di GBK tersebut berpihak kepada paslon Jokowi-Maruf. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perbendaharaan kata yang dominan di pemberitaan kubu Jokowi-Ma'ruf, seperti "keberagaman", "toleransi", "konser bersatu", "konser musik", dan "kemeriahan". Sedangkan pada kubu Prabowo-Sandi lebih dominan dengan perbendaharaan kata seperti, "eksklusif", "kampanye", dan "alumni 212".

Redaktur memiliki peranan penting dalam memproduksi berita. Peran redaktur dalam memproduksi berita yaitu mengedit dengan mengganti kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam berita agar enak dibaca dan simpel. Pada proses pengeditan berita tersebut tentunya seorang redaktur juga tetap memperhatikan kaidah-kaidah jurnalistik dan kode etik jurnalistik yang berlaku. Seorang redaktur juga berhak mengubah isi berita jika berita yang disampaikan tidak sesuai dengan fakta dan penulis berita tersebut dalam hal ini reporter memiliki pemikiran yang salah.

Ideologi media yang dianut oleh Kumparan adalah tidak berpihak, independen, dan bersifat menjadi penengah. Hal ini dibuktikan dengan tidak berpihaknya Kumparan terhadap pemilik modal dan didukung dengan data analisis politik Andriadi Ahmad. Tetapi secara analisis teks Norman Fairclough yang penulis lakukan, ternyata Kumparan memiliki kecenderungan politik dalam pemberitaan. Kesimpulan penulis didukung oleh pernyataan Damayanti selaku ahli media yang mengaminkan bahwa pemberitaan Kumparan dari segi teks memiliki sejumlah keberpihakan. Terkait

keberpihakan, Eni Saeni selaku ahli media mengatakan bahwa hal tersebut sudah menjadi hal yang wajar bagi sebuah media memiliki keberpihakan. Karena media harus memperjuangkan apa yang menurut mereka benar.

Pemberitaan Kumparan.com terkait kampanye akbar tersebut juga merepresentasikan permasalahan sosial di masyarakat yakni adanya budaya polarisasi masyarakat dalam ajang pesta demokrasi. Hal ini diperkuat dengan adanya kampanye-kampanye politik yang membuat polarisasi semakin tajam, dan keberpihakan media-media arus utama yang mengkonstruksi persepsi masyarakat terhadap kekuatan politik tertentu.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menemukan adanya berita yang menjelaskan kampanye akbar Prabowo-Sandi dan Jokowi Maruf di Stadion GBK yang memiliki kecenderungan keberpihakan kepada kubu Jokowi. Sebaiknya produsen berita dalam hal ini media, harus lebih bijak dalam memproduksi dan menerbitkan berita. Selain itu media dalam memproduksi berita seharusnya mengikuti peraturan yang berlaku dan sudah disepakati bersama. Selanjutnya untuk Kumparan.com diharapkan untuk lebih peka terhadap berita-berita yang dibuat dan diterbitkan.

Selain itu Kumparan.com harus memiliki standar sendiri tentang kriteria berita yang tidak berpihak dan netral. Apalagi ketika memberitakan sebuah pasangan calon politik. Maka media harus benar-benar netral dan menggunakan bahasa dalam pemberitaan secara sangat hati-hati dan juga dari segi keberimbangan kuantitas berita. Hal ini agar tidak menimbulkan persepsi negatif kepada Kumparan.com selaku media arus utama.

Kemudian untuk pihak konsumen media, sewajarnya harus bersikap kritis terhadap pemberitaan media massa. Terutama ketika pemberitaan soal isu-isu politik yang rentan akan distorsi informasi. Sekiranya membandingkan antara media satu dengan media lainnya, agar mendapatkan kelengkapan dan keakuratan informasi.